

**HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR WARGA BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJARNYA DALAM MATA PELAJARAN SOSIOLOGI PADA
PROGRAM PAKET C SKB LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**INDRI MARVIANIS
Nim 96006/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
APRIL 2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KESIAPAN BELAJAR WARGA BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJARNYA DALAM MATA PELAJARAN SOSIOLOGI PADA
PROGRAM PAKET C SKB LIMA PULUH KOTA**

Nama : Indri Marvianis
Nim /Bp : 96006/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dra. Hj. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP 19610811 198703 2 002

Pembimbing II,



Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.
NIP 19540204 1986021 001

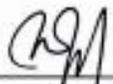
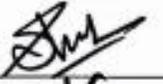
PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Hubungan Kesiapan Belajar Warga Belajar Dengan Hasil Belajarnya Dalam Mata Pelajaran Sosiologi Pada Program Paket C SKB Lima Puluh Kota
Nama : Indri Marvianis
NIM/BP : 96006/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si	4. 
5. Anggota	: Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) Saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri dengan arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain. Kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Yang menyatakan,



Indri Marvianis

ABSTRAK

Indri Marvianis: 2014. *Hubungan Kesiapan Belajar Warga Belajar dengan Hasil Belajarnya dalam Mata Pelajaran Sosiologi pada Program Paket C SKB Lima Puluh Kota*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar warga belajar pada mata pelajaran Sosiologi pada Paket C SKB Lima Puluh Kota. Hal ini diduga karena beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya kesiapan belajar warga belajar. Sehubungan dengan itu penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran kesiapan belajar warga belajar, gambaran hasil belajarnya dalam pelajaran Sosiologi serta hubungan kesiapan belajar warga belajar dengan hasil belajarnya pada program Paket C SKB Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, populasinya adalah warga belajar yang berada di Paket C SKB Lima Puluh Kota berjumlah 32 orang, dan sampelnya berjumlah 25 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan analisis data perhitungan persentase untuk melihat gambaran kesiapan belajar warga belajar dan dengan menggunakan Rumus *Rank Order* untuk melihat hubungan Kesiapan belajar warga belajar dengan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa: (1) Kesiapan belajar warga belajar dari aspek kematangan, motivasi dan perhatian masih rendah. (2) Hasil belajarnya rendah. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar warga belajar dengan hasil belajarnya dalam mata pelajaran sosiologi pada program Paket C SKB Lima Puluh Kota. Saran dari peneliti agar kesiapan belajar dari aspek kematangan, motivasi dan perhatian lebih ditingkatkan lagi. Karena terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajarnya. Maka hendaknya semua pihak yang terkait dapat menciptakan kesiapan dari aspek kematangan, motivasi dan perhatian yang tinggi bagi warga belajar. Sehingga dapat juga meningkatkan hasil belajarnya tinggi dan memuaskan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan kesiapan belajar warga belajar dengan hasil belajarnya pada mata pelajaran sosiologi program paket C SKB Lima Puluh Kota*”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr. Firman, M.S., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
3. Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku penasehat akademik dan sekaligus menjadi pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku pembimbing II pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Desember 2014

Penulis

Indri Marvianis
NIM 96006/2009

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Definisi Operasional	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	10
1. Program Paket C	10
a. Pengertian Program Paket C	10
b. Tujuan Program Paket C.....	11
c. Fungsi program Paket C	12
2. Program Paket C sebagai Pendidikan Luar Sekolah.....	12
3. Kesiapan Belajar	16
a. Pengertian Kesiapan (<i>readiness</i>).....	16
b. Aspek- Aspek Kesiapan	19
1) Kematangan	19
2) Motivasi	23
3) Perhatian	26
4. Hasil Belajar	27
5. Hubungan Kesiapan Belajar Warga Belajar dengan Hasil Belajar-nya di Paket C.....	34
B. Kerangka Konseptual.....	38
C. Penelitian Terdahulu	39
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Jenis Data dan Sumber Data	41
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	42

E. Prosedur Penelitian	43
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Gambaran Kesiapan Belajar Warga Belajar.....	48
2. Gambaran Hasil Belajar	50
3. Hubungan Kesiapan Belajar Warga Belajar dengan Hasil Belajar- dalam Mata Pelajaran Sosiologi Pada Program Paket C SKB Lima Puluh Kota	50
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
.....	
DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Warga Belajar dalam proses pembelajaran sosiologi	49
2. Analisis Hubungan Kesiapan Belajar Warga Belajar (X) dengan Hasil Belajarnya (Y) dalam Mata Pelajaran Sosiologi Program Paket C SKB Lima Puluh Kota	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1 Nama dan nilai wargabelajar.....	65
2 Kisi-kisiPenelitian.....	66
3 Angket/Kuesioner.....	68
4 Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen X.....	71
5 Skor Pembantu Variabel X.....	72
6 Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrument X.....	77
7 Rekapitulasi Data Penelitian Variabel X.....	81
8 Validitas dan Reliabilitas InstrumentPenelitian.....	82
9 Analisis Hubungan Variabel X dan Variabel Y.....	86
10 Tabel Harga r Kritik.....	87
11 Tabel Nilai r Product Moment.....	88
12 Tabel Nilai Uji t.....	89
13 Surat Izin Penelitian 1.....	90
14 Surat Izin Penelitian 2.....	91
15 Surat Rekomendasi Kesbangpol Linmas Lima Puluh Kota.....	92
16 Surat Keterangan Penelitian dari Sanggar Kegiatan Belajar Lima Puluh Kota.....	93
	94

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga mencapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk kesiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ke tingkat kedewasaan.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidup guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Di Indonesia untuk memperoleh pendidikan bisa dilakukan melalui tiga jalur yaitu jalur formal, non formal dan informal. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Sisdiknas Tahun 2003 Bab VI tentang ketentuan jalur pendidikan pasal 13 ayat 1 yaitu: “Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Pendidikan non formal yaitu dikenal juga dengan pendidikan luar sekolah (PLS) merupakan salah satu jalur perolehan pendidikan di Indonesia yang turut bertanggungjawab dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat guna menuju tercapainya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Pendidikan Luar Sekolah menurut Philips H. Combs adalah setiap kegiatan pendidikan yang diselenggarakan diluar jalur pendidikan formal, baik itu tersendiri maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas dimaksud untuk memberikan layanan kepada sasaran didik dalam rangka mencapai tujuan belajar.

Dari pendapat di atas dapat diartikan pendidikan luar sekolah bertujuan untuk membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi (PP RI No. 73 Tahun 1991 Bab II Pasal 2 Ayat 2). Sedangkan fungsi pendidikan luar sekolah adalah:

- 1) Sebagai pelengkap (Complement) yaitu melengkapi program yang diselenggarakan pendidikan sekolah, menyelenggarakan program diluar program yang telah ditetapkan dalam kebutuhan sekolah, melengkapi kegiatan yang ada dan memperluas jangkauan program yang ada di sekolah.
- 2) Sebagai penambah (Suplement) yaitu me-nambah dan memperluas materi pelajaran baru bagi anak didik yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan formal dan meningkatkan kemampuan pengetahuan yang didapat anak didik.
- 3) Sebagai pengganti (Revlcement) yakni pengganti tugas yang dimiliki pendidikan formal pendidikan sekolah dalam melayani kebutuhan pendidikan masyarakat keseluruhan.

Untuk menjalankan fungsi dan tujuannya pendidikan luar sekolah dibagi kedalam beberapa satuan pendidikan luar sekolah yang terdiri atas lembaga kursus, sanggar kegiatan belajar (SKB), lembaga pelatihan kelompok belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan majelis taklim serta satuan pendidikan

sejenis (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab VI Pasal 26 Ayat 4). Berdasarkan satuan pendidikan luar sekolah diatas SKB yang akan peneliti ambil sebagai objek penelitian termasuk kedalam satuan pendidikan sekolah.

Seperti yang dijelaskan di atas, Salah satu bentuk unit pelaksanaan teknis daerah yang ada di jajaran diknas yang menyenggarakan program PLS adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Sanggar Kegiatan Belajar merupakan Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) di tingkat kabupaten/kota yang dilembagakan berdasarkan keputusan Bupati/Walikota yang menyelenggarakan program pendidikan nonformal dan peningkatkan mutu PTK-PNF. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Lima Puluh Kota merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal yang ada di tengah-tengah masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat itu sendiri. Setelah dilakukan wawancara dengan bapak Damrah S.Pd selaku kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)Lima Puluh Kota pada tanggal 13 November 2012 di SKB Lima Puluh Kota ini terdapat berbagai macam Program, diantaranya program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Program pendidikan kesetaraan, program keaksaraan fungsional, serta program pelatihan.

Salah satu program di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Lima Puluh Kota yang sedang dijalankan adalah Program kesetaraan yaitu Paket C setara SMA. Paket C ditujukan kepada masyarakat yang memiliki keterbatasan sosial, ekonomi, waktu, kesempatan tidak dapat mengikuti pendidikan- pendidikan di sekolah menengah atas atau sederajat. Program paket C merupakan salah satu wadah pendidikan luar sekolah. Berbicara tentang program paket C pada buku terbitan direktorat kesetaraan paket C adalah program pendidikan menengah pada jalur non formal

setara SMA atau MA dan bagi siapapun yang terkendala pada pendidikan formal atau berminat dan memilih pendidikan kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah. Dari hasil wawancara dengan bapak Damrah S.Pd selaku kepala SKB Lima Puluh Kota dan juga selaku tutor mata pelajaran Sosiologi diketahui bahwa KKM mata pelajaran sosiologi adalah 70, KKM ini diputuskan oleh dinas pendidikan Lima Puluh Kota.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan selama 4 kali pertemuan pada kegiatan pembelajaran paket C yang dimulai pada hari rabu tanggal 14 november 2012 di kelas X semester 1 saat pembelajaran sosiologi berlangsung pada program paket C. Peneliti memperoleh data hasil belajar warga belajar sebagai berikut: 32 orang warga belajar 25 orang yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM yaitu dibawah nilai 70. Jumlah peserta paket C adalah 32 orang yang terdiri dari 25 orang laki-laki dan 7 orang perempuan yang usianya berkisar dari 19 – 30 tahun, jumlah pendidik pada program ini 8 orang.

Dari hasil belajar Sosiologi pada kegiatan paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Lima Puluh Kota terlihat sangat rendahnya pemahaman dan pengetahuan peserta paket C yaitu hanya 7 orang yang memperoleh nilai rata-rata diatas 70 dan 25 orang lainnya mendapatkan nilai di bawah 70. Seharusnya rata-rata hasil belajar warga belajar diatas 70 sedangkan yang ditemui di lapangan rata-rata hasil belajar warga belajar paket C SKB Lima Puluh Kota hanya 52.8 hal ini masih sangat jauh di bawah KKM Sosiologi yang di tetapkan oleh dinas pendidikan Lima Puluh Kota.

Dari 32 orang warga belajar 25 orang Warga Belajar masih berada dibawah KKM jika dipersentasekan jumlah warga belajar yang belum berhasil adalah 78% hal ini sangat jauh dari tingkat keberhasilan pembelajaran dan 7 orang atau hanya sekitar 22% Warga Belajar yang sudah memenuhi syarat KKM.

Rendahnya hasil belajar peserta paket C dapat disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya kurangnya kesiapan warga belajar, kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik (tutor) dan dapat juga disebabkan oleh sumber belajar itu sendiri.

Untuk dapat terlaksananya pembelajaran dengan baik dibutuhkan adanya kesiapan dari warga belajar. Hal ini dikarenakan akan berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar. Jika kesiapan warga belajar untuk mengikuti pembelajaran kurang maka hasil belajarnya akan rendah dan sebaliknya jika kesiapan warga belajar untuk mengikuti pembelajaran tinggi maka hasil belajar yang diperolehpun akan tinggi dan memuaskan. Dan dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar dapat juga dipengaruhi oleh kesiapan warga belajar. Begitu juga halnya dengan sumber dan metode pembelajaran yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Jika metode yang digunakan tutor bagus maka hasil belajar juga akan bagus akan tetapi jika metode yang digunakan tutor kurang bervariasi maka cenderung hasil belajar akan rendah.

Dari paparan di atas dapat digambarkan bahwa kesiapan, metode, dan sumber belajar akan memberikan dampak terhadap hasil belajar warga belajar. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melihat apakah terdapat hubungan antara kesiapan belajar warga belajar dengan hasil belajarnya pada mata pelajaran sosiologi Paket C di SKB Lima Puluh Kota.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas maka dapat diidentifikasi masalah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar seseorang adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Intern
 - a) Kesehatan warga belajar yang tidak selalu baik
 - b) Kurangnya minat warga belajar
 - c) Kurangnya kesiapan belajar yang dimiliki warga belajar
 - d) Warga belajar sering kelelahan karena pekerjaannya
- 2) Faktor Ekstern
 - a) Keluarga yang tidak mendukung pendidikan anaknya
 - b) Waktu sekolah yang sering terganggu karena waktu kerja
 - c) Teman bergaul yang berdampak negative

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan dibatasi pada aspek kesiapan warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran program paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Lima Puluh Kota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara kesiapan warga belajar dengan hasil belajarnya dalam pelajaran sosiologi di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Lima Puluh Kota”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan kesiapan warga belajar dalam mengikuti pembelajaran sosiologi program paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Lima Puluh Kota.
2. Menggambarkan hasil belajar warga belajar dalam mata pelajaran sosiologi program paket C di Sanggar Kegiatan belajar Lima Puluh Kota.
3. Melihat hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajarnya dalam mata pelajaran sosiologi program paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Lima Puluh Kota.

F. Pertanyaan Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan penelitian di atas, penulis mencoba merumuskan pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran kesiapan belajar warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran sosiologi program Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar warga belajar dalam mata pelajaran sosiologi program Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Lima Puluh Kota?
3. Apakah terdapat hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajarnya program paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Lima Puluh Kota?

G. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Sumbangan bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dalam pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan luar sekolah, khususnya tentang kesiapan belajar warga belajar dan hubungannya dengan hasil belajar warga belajar.

2. Kegunaan praktis

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi Sanggar Kegiatan Belajar Lima Puluh Kota dalam menjalankan program Paket C, masukan bagi tutor dalam mengetahui dan mengatasi masalah kesulitan belajar Warga Belajar paket C. Dan diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi para Warga Belajar untuk lebih meningkatkan semangat dan prestasinya guna peningkatan pendidikan kesetaraan melalui paket C yang dilaksanakan oleh SKB Lima Puluh Kota.

H. Definisi Operasional

Untuk menyatukan persepsi penulis dengan pembaca maka penulis mengemukakan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kesiapan

Slameto (2010:113) bahwa, “kesiapan adalah keseluruhan semua kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Kondisi individu yang dimaksudkan adalah kondisi fisik dan psikologisnya sehingga untuk mencapai tingkat kesiapan yang maksimal diperlukan kondisi fisik dan psikologis yang saling menunjang kesiapan individu. Kesiapan yang dimaksud di sini adalah adanya kesiapan psikis warga belajar ditinjau dari aspek kematangan, motivasi, dan perhatiannya dalam mengikuti proses

pelajaran dengan baik dan merespon materi yang di berikan oleh tutor tanpa adanya paksaan agar, terciptanya hasil belajar yang diharapkan pada mata pelajaran sosiologi paket C SKB Lima Puluh Kota .

Kematangan disini adalah kematangan fisik, kematangan emosional dan kematangan mental warga belajar. Motivasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang memotivasi warga belajar yaitu lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan belajar yang menarik, penghargaan dalam kegiatan pembelajaran, cita-cita masa depan dan hasrat serta keinginan dalam belajar. Yang dimaksudkan perhatian dalam penelitian ini adalah warga belajar ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, berkonsentrasi dalam belajar, serta mengerjakan tugas dari tutor.

2. Hasil belajar

Nana Sudjana (1990:22) bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Pendapat tersebut senada dengan pendapat Nana Syaodih (1997:147.125) bahwa “Hasil belajar adalah segala prilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang berlangsung di sekolah maupun yang di luar sekolah yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor, yang disengaja maupun yang tidak disengaja”.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai ujian semester sosiologi kelas X semester 1 warga belajar yang diberikan oleh tutor setelah mengikuti pembelajaran pada program Paket C setara SMA di SKB Lima Puluh Kota (hasil belajar terlampir)